

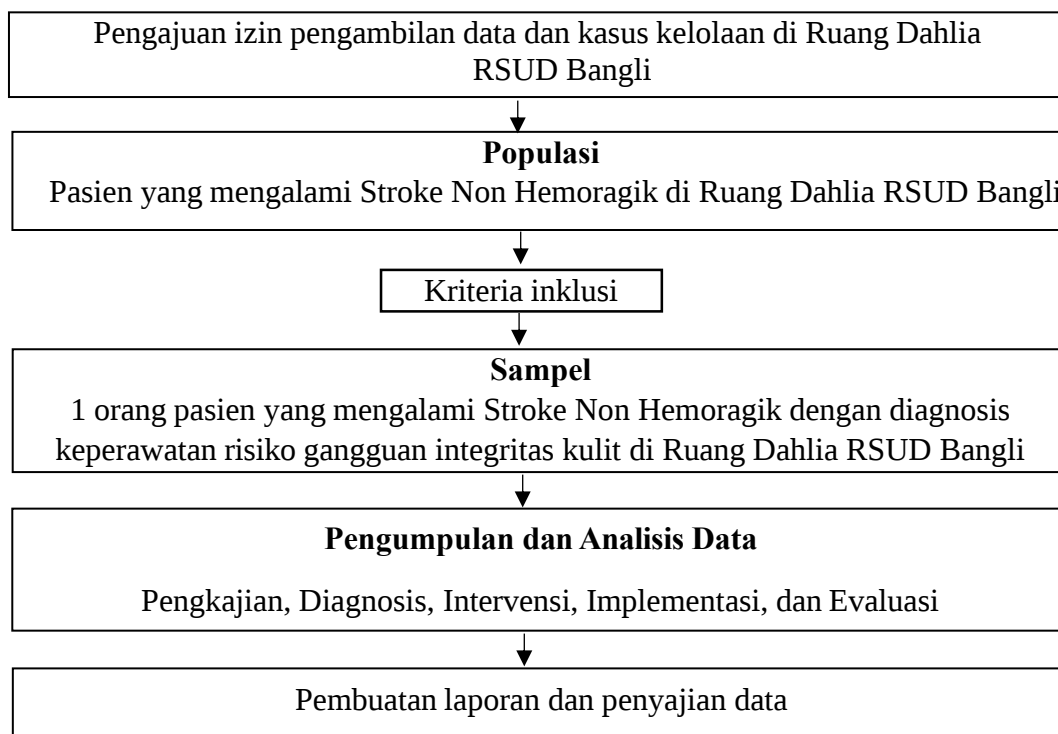
BAB III

METODE

A. Jenis Penelitian

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi saat ini. Studi kasus merupakan desain penelitian deskriptif yang melibatkan kajian mendalam terhadap suatu unit penelitian, seperti klien, keluarga, kelompok, komunitas atau organisasi, dengan jumlah subjek penelitian yang cenderung sedikit (Nursalam, 2015).

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Risiko Gangguan Integritas Kulit Pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Dahlia RSUD Bangli Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan kasus karya ilmiah akhir ners ini dilakukan di Ruang Dahlia RSUD Bangli pada tanggal 02 – 05 Maret tahun 2024. Waktu penyusunan karya ilmiah dimulai dari pengajuan judul, pengambilan kasus, penyusunan laporan dilakukan dari bulan Februari sampai April tahun 2024 (jadwal terlampir).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini yaitu seluruh pasien yang mengalami Stroke Non Hemoragik di Ruang Dahlia RSUD Bangli tahun 2024.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Sampel dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah satu orang pasien yang mengalami mengalami Stroke Non Hemoragik dengan diagnosis keperawatan risiko gangguan integritas kulit di Ruang Dahlia RSUD Bangli dengan memerhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi dalam karya ilmiah ini adalah:

- 1) Pasien stroke non hemoragik yang menjalani perawatan di Ruang Dahlia RSUD Bangli
- 2) Pasien yang mengalami tirah baring

- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai alasan (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam karya ilmiah ini antara lain:

- 1) Pasien yang terdiagnosa stroke non hemoragik dalam keadaan tidak sadar
- 2) Pasien yang memiliki alergi dengan penggunaan minyak *virgin coconut oil*

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan untuk pembuatan karya tulis ilmiah ini antara lain:

a. Data primer

Data primer adalah data dalam penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Hardani *et al.*, 2020). Data primer yang dikumpulkan meliputi biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain atau dapat juga diperoleh melalui laporan/dokumen, profil, buku pedoman, dan pustaka (Hardani *et al.*, 2020). Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari rekam

medis dan catatan perkembangan pasien meliputi hasil pemeriksaan penunjang, dan obat-obatan.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data merupakan metode wawancara dan observasi terstruktur (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data pada karya ilmiah ini yaitu wawancara dan observasi kepada pasien dan keluarga seperti identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners iniantara lain:

- a. Pengurusan surat izin untuk pengambilan kasus kelolaan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Surat diajukan ke RSUD Bangli.
- c. Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- d. Pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh penulis dengan metode wawancara dan pemeriksaan secara terstruktur.
- e. Pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari pemberian intervensi *effleurage massage* menggunakan *virgin coconut oil*, serta memberikan lembar persetujuan. Jika pasien bersedia untuk diberikan terapi, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien menolak untuk

diberikan terapi, maka penulis tidak akan memaksa dan menghormati haknya. Pasien yang bersedia untuk diberikan intervensi *effleurage massage* menggunakan *virgin coconut oil*, akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi untuk mendapatkan data pengkajian seperti identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini yaitu menggunakan format pengkajian pada asuhan keperawatan medikal bedah dan alat pemeriksaan tanda-tanda vital. Kemudian instrumen untuk menilai risiko gangguan integritas kulit menggunakan alat ukur barden scale sebagai indikator risiko gangguan integritas kulit dengan pengambilan data sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pijat *effleurage* menggunakan VCO.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan dan analisis data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Data pada tahap ini merupakan data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita, 2018). Adapun urutan dalam analisis pada karya ilmiah akhir ini meliputi:

a. Reduksi data

Data hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan disajikan dalam suatu transkrip dan dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan yang diperoleh untuk menjawab tujuan karya ilmiah.

b. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan rancangan karya ilmiah yang sudah dipilih yaitu rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertakan dengan ungkapan verbal dari subjek karya ilmiah sebagai data pendukung.

c. Kesimpulan

Data yang telah disajikan selanjutnya penulis membahas dan membandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan teori secara teoritis dengan perilaku kesehatan dan disimpulkan dengan metode induksi yang diurutkan sesuai proses keperawatan dan terapi inovasi meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, dan hasil analisis pemberian terapi inovasi pada pasien stroke non hemoragik dengan pemberian intervensi *effleurage massage* menggunakan *virgin coconut oil*.

G. Etika Penelitian

Adapun beberapa prinsip etika yang diterapkan oleh peneliti berdasarkan Fauzi *et al.* (2022), yaitu :

1. *Respect for person* / menghormati harkat dan martabat manusia

Prinsip ini mengungkapkan hak partisipan secara hakiki untuk meminta peneliti mengatakan yang sebenarnya dan tidak berbohong ketika menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memutuskan apakah akan berpartisipasi dalam penelitian atau tidak, apakah akan berhenti pada tahap tertentu, atau apakah ingin melanjutkan keikutsertaan dalam penelitian atau tidak, merupakan suatu prinsip penghormatan

terhadap harkat dan martabat manusia. Maka, subjek harus diberikan *informed consent* agar peneliti tidak melanggar *autonomy* responden.

2. *Beneficence*

Beneficence atau kemurahan hati ialah prinsip yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti untuk memenuhi kewajiban moral dalam melindungi peserta penelitian dengan cara yang baik dan tidak bersifat merugikan atau membahayakan bagi responden. Maka dari itu peneliti harus memberikan informasi yang jelas dan akurat tentang penelitian tersebut.

3. *Anonymity* / tanpa nama

Anonimitas yakni bentuk pemberian jaminan kepada partisipan penelitian dengan tidak mencantumkan identitas responden pada formulir pendataan atau pada hasil penelitian yang disajikan.

4. *Confidentiality* / Kerahasiaan

Kerahasiaan adalah kegiatan yang bertujuan untuk merahasiakan identitas subjek penelitian selama pengumpulan, penyuntingan, dan penyusunan laporan penelitian sampai dengan hasil penelitian dipublikasikan. Sehingga peneliti hanya dapat menuliskan kode dan inisial sebagai pengganti subyek penelitian.

5. *Justice* / keadilan

Peneliti harus memperlakukan semua subjek secara adil, dan tidak boleh memihak responden atau partisipan tertentu. Prinsip ini meliputi perlakuan yang sama, pertimbangan kebutuhan individu, menciptakan persepsi keadilan bagi setiap orang, upaya kerjasama individu, kontribusi individu untuk penelitian dan kesesuaian.